

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan di tuntut untuk memiliki manajemen yang baik. Dalam manajemen perusahaan yang baik pasti dapat meningkatkan efektivitas perusahaannya. Efektivitas suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik sehingga mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap karyawan yang tergabung dalam suatu organisasi memiliki orientasi kerja masing-masing dan kemungkinan besar karyawan satu dengan lainnya mempunyai orientasi kerja yang berbeda, dan apabila orientasi yang dipersepsikannya tersebut dapat tercapai maka karyawan dapat merasakan kepuasan kerja dan bekerja dengan maksimal (Makarau et al., 2016).

Sistem yang efisien dan efektif, menjaga harta, dan integritas data hanya dapat dicapai jikalau manajemen membuat sistem pengendalian internal yang baik dan peranan audit internal dapat membantu manajemen dalam mencegah penyimpangan atau penipuan. Jika pengendalian internal suatu satuan usaha lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar (Meikhati & Rahayu, 2015).

Perusahaan leasing sebagai lembaga keuangan non bank yang fungsinya sama dengan bank sebagai sumber pembiayaan. Leasing menyalurkan pembiayaan berupa barang dimana barang tersebut dapat dibayar dengan cara angsuran. Leasing merupakan suatu alternatif bagi peorangan atau perusahaan yang kekurangan modal dalam memenuhi barang yang diinginkan (Saefuddin, 2019).

Dalam kegiatan transaksinya, leasing salah satu kegiatan ekonomi yang belum ada aturannya serta ditegaskan baik dalam Al-Qur'an, hadits, maupun *ijtihad* ulama terdahulu. Jika dilihat dari realitasnya, perusahaan leasing yang dipandang dari sisi *muamalah* jenis ini nampak mengunggulkan pemberi sewa dibandingkan dengan penyewa (Sumiadi, 2018).

Hadirnya sebuah perusahaan pembiayaan dalam bidang leasing (kredit) berupa BFI Finance memiliki sistem syariah didalamnya, hal ini bertujuan

untuk membantu masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan kredit dengan sistem syariah sehingga terbebas dari riba. Dalam hal ini perusahaan leasing berbasis syariah dapat mengatasi masalah keuangan tanpa adanya *maisyir*, *gharar*, *riba*, dan *bathil* didalamnya. Namun demikian perusahaan leasing tidak terlepas dari kinerja karyawan yang menargetkan kerjanya agar perusahaan tersebut menjadi lebih baik, adapun rekap rincian dari laba pendapatan berjalan dari tahun 2017 s/d 2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Laporan Pendapatan (Laba Tahun Berjalan)**

| Tahun | Laba Tahun Berjalan |
|-------|---------------------|
| 2017  | Rp.1.187.510        |
| 2018  | Rp.1.467.794        |
| 2019  | Rp.711.682          |
| 2020  | RP.701.592          |
| 2021  | Rp.1.131.338        |

*Sumber: Website BFI Finance*

Dari tabel diatas dilihat bahwa jumlah pendapatan laba tahun berjalan mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ketahun contohnya dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan, kemudian pada tahun 2021 BFI finance mengalami kenaikan pendapatan yang mana kenaikan tersebut menjadi dampak positif bagi pihak perusahaan. Pembiayaan leasing sendiri banyak digunakan oleh para konsumen, terutama pembiayaan kredit kendaraan. Dalam BFI finance tersebut terdapat dua jenis produk seperti berbasis konvensional dan syariah, untuk sistem konvensional terdapat suku bunga sedangkan syariah tidak ada suku bunga. BFI Finance sendiri dibawah pengawasan otoritas jasa keuangan dan dewan pengawas syariah.

Berdasarkan tabel dari laporan pendapatan tersebut bisa disebutkan bahwa pada tahun 2017 s/d 2020 kinerja karyawan mengalami penurunan kinerja yang dimana menyebabkan pendapatan laba tahun berjalan menjadi menurun, kemudian pada tahun 2021 laporan pendapatan BFI Finance mengalami kenaikan pendapatan yang dimana kinerja karyawan pada tahun 2021 meningkat menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja merupakan hasil keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas dari seseorang. Kinerja yang tinggi menjadi suatu langkah untuk menuju pada proses tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja seseorang di antaranya adalah sifat yang agresif, kreatifitas yang tinggi, kepercayaan pada diri sendiri, kemampuan untuk mengendalikan diri serta kualitas pekerjaan dan masalah inovasi (Indrasari, 2017).

Kemajuan suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya selaras dengan tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Yuniarti et al., 2021).

Audit dapat didefinisikan sebagai proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, oleh pihak (personal atau tim) yang independent, untuk mendapatkan bukti-bukti hasil proses penilaian atau evaluasi, yang hasil tersebut diverifikasi dengan kriteria audit guna ditetapkan status kesesuaian atau ketidak sesuaian (Efansyah & Nugraha, 2019).

Auditing internal sebagai salah satu bentuk upaya dalam mencegah terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan aset-aset perusahaan dan nama perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan memerlukan orang-orang yang memiliki kemampuan dan memiliki keahlian khusus dalam mencegah terjadinya hal-hal yang mengakibatkan kerugian yang terjadi di suatu perusahaan (Salsabila & Prayudiawan, 2011).

Leasing merupakan pembiayaan peralatan/barang modal untuk digunakan pada proses produksi suatu perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Leasing juga berarti pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang modal dengan pembayaran secara berkala oleh perusahaan yang menggunakan barang modal tersebut, dan dapat membeli atau memperpanjang jangka waktu berdasarkan nilai sisa (Nur', 2007)

BFI Finance sebagai salah satu perusahaan lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa. BFI Finance Cirebon menyediakan

pembiayaan kepada masyarakat luas seperti kredit dan pembiayaan konsumen antara lain pembiayaan sewa, pembiayaan konsumen, anjak piutang dengan target ke masyarakat menengah dan menengah ke bawah. Sistem pembiayaan syariah terbebas dari ketentuan yang dilarang oleh syariat islam seperti *gharar*, *maisyir*, *riba*, dan *bathil*, yang mana setiap produk memiliki manfaat didalamnya.

Pada BFI Finance Cirebon terdapat audit internal, sebab perkembangan perusahaan dinilai dari kinerja karyawan, oleh karena itu audit internal sangat penting pada perusahaan untuk mengawasi perkembangan perusahaan. Disisi lain juga faktor yang mempengaruhi perkembangan perusahaan yaitu kinerja karyawan. Kinerja karyawan sendiri sebagai pelaksanaan usaha, kemampuan dan persepsi tugas dari diri seseorang.

Sebagai lembaga keuangan pembiayaan, BFI Finance Cirebon menjadikan daya saing semakin ketat dengan perusahaan pembiayaan lainnya, jika tidak dapat bersaing maka perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik sehingga menimbulkan kebangkrutan. Pada BFI Finance Cirebon terdapat audit internal didalamnya, apabila seorang auditor tidak memiliki kompetensi yang baik dan bahkan tidak tahu bagaimana cara mengelola audit internal maka akan terjadi kesalahan pada pengecekan data konsumen. Kemudian kinerja karyawan yang tidak memenuhi ketentuan perusahaan maka akan terjadi penurunan kinerja atau kemampuan yang buruk, kemudian kinerja tersebut tidak akan maksimal. Pada karyawan kredit leasing syariah dapat terjadinya hambatan, apabila dalam karyawan tidak menjalankan tugasnya sesuai target yang diberikan oleh perusahaan dan melakukan kecurangan dalam bertugas maka bisa timbulnya penurunan pendapat dari perusahaan serta perusahaan dapat dicap negatif oleh konsumen.

Dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal berperan penting dalam membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan maupun kesalahan yang terjadi, serta dalam audit dapat meningkatkan efisiensi pengoperasian perusahaan. Dalam kinerja karyawan dapat berdampak positif pada diri karyawan itu sendiri seperti menjadi lebih bertanggung jawab pada pekerjaannya. Apabila target kredit

leasing syariah, karyawan memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaannya maka akan berdampak baik bagi perusahaan dan karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini sangat penting untuk diteliti terkait dengan peran audit internal pada kinerja karyawan dalam target kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan terutama pada pembiayaan leasing syariah perusahaan mengantisipasi terjadinya kecurangan pada kinerja karyawan dalam target kerjanya maka adanya bagian audit internal untuk mengawasi kinerja karyawan yang melakukan kecurangan pada kerjanya. Dari uraian permasalahan diatas terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada kinerja karyawan dalam target kredit leasing syariah adalah:

1. Adanya suatu lembaga keuangan pembiayaan berupa BFI Finance yang memiliki pembiayaan syariah yaitu kredit leasing syariah.
2. Adanya landasan hukum yang terdapat dalam leasing syariah.
3. Adanya peran audit internal.
4. Terdapat faktor pada audit internal.
5. Terdapat beberapa faktor pada kinerja karyawan.
6. Terdapat faktor dalam target kredit leasing syariah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini membatasi permasalahan pada Peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon. Maka permasalahan pokok dibatasi sebagai berikut:

1. Adanya peran Audit Internal di BFI Finance Cirebon.
2. Terdapat beberapa faktor dalam kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran audit internal di BFI Finance Cirebon?
2. Bagaimana audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran audit internal di BFI Finance Cirebon?
- b. Untuk mengetahui audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon?

##### 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktisi :

###### a. Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis mengenai teori-teori didalam audit internal.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan seputar peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon atau penelitian serupa.

###### b. Praktisi

###### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan salah satu cara penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama masa perkuliahan. Oleh karena itu ingin menggunakan penelitian mengenai Peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah di BFI Finance Cirebon

## 2) Bagi Perusahaan

Peneliti ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi penilaian kinerja dan perencanaan untuk masa yang akan datang bagi pihak BFI Finance Cirebon.

### F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan beberapa penelitian yang serupa yaitu mengkaji tentang Peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan kredit leasing syariah.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneiti   | Hasil Peeliti  | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|---|--|--|--|
| 1  | Nurul Syatia<br><b>Judul :</b><br>PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUNGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2014<br><b>Tahun :</b><br>2016 | hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, dibuktikan dengan koefisien regresi. | Persamaannya terletak pada bagian variabel yaitu audit internal. | Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, dengan objek yang berbeda dan tempat penelitian. |
| 2  | Yessy Aryanti Lestari, dan Yustrida Bernawati   | Hasil penelitian salah satu fungsi audit internal  | Persamaan pada penelitian ini                                    | Perbedaan apada penelitian ini   |

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   | <p><b>Judul :</b><br/>EFEKTIFITAS PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2020</p> | <p>penilai independen membantu perusahaan untuk meminimalisir terjadinya fraud. Peran ini mendorong entitas untuk membuat fungsi audit internal lebih efektif. Aspek yang dipertimbangkan dalam menciptakan peran audit internal yang efektif adalah kompetensi, ukuran, independensi, aktivitas, dukungan manajemen untuk internal audit.</p> | <p>menggunakan metode kualitatif dan variabel yang sama yaitu peran audit internal.</p> | <p>adalah pada objek penelitian.</p>                     |
| 3 | <p>Reyvisa Samsul</p> <p><b>Judul :</b><br/>ANALISIS PERAN AUDITOR INTERNAL</p>  | <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan</p>  | <p>Persamaan dalam penelitian ini yaitu</p>   | <p>Perbedaan terletak pada bagian tempat penelitian.</p> |



|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   | <p>DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA PT. HAKA SENTRA CORPORINDO MAKASSAR</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2018</p>  | <p>bahwa peran auditor internal dalam mendeteksi kecurangan sangat penting hal ini dilihat dari keaktifan auditor internal dalam mengontrol dan mengawasi apa yang sedang berjalan diperusahaan.</p> | <p>menggunakan metode kualitatif, variabel analisis audit internal,</p> |   |
| 4 | <p>Rafinaldy Putra Lubis</p> <p><b>Judul :</b><br/>PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENEREAPAN GOOD CORPORATE GOVERMANCE PADA PTPN III</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2017</p> | <p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerapan <i>good corporate governance</i></p>           | <p>Persamaan terletak pada variabel yaitu audit internal</p>            | <p>Perbedaannya pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan dari segi objek penelitian dan tempat penelitian.</p> |
| 5 | <p>Sterly Eunike Makarau, James Massie, dan Yantje Uhing</p>  | <p>Hasil penelitian menunjukkan (1) Karyawan</p>   | <p>Persamaan dari penelitian ini</p>                                    | <p>Perbedaan pada penelitian ini</p>  |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <p><b>Judul :</b><br/>         ANALISIS<br/>         LINGKUNGAN<br/>         KERJA DAN<br/>         ORIENTASI KERJA<br/>         TERHADAP<br/>         PENINGKATAN<br/>         KINERJA<br/>         KARYAWAN DI<br/>         PT.AGUNG UTARA<br/>         SAKTI<br/> <b>Tahun :</b><br/>         2016</p> | <p>PT Agung dapat beradaptasi dengan baik sehingga dalam bekerja mereka bersemangat. Karyawan juga dapat berkonsentrasi dengan baik karena lingkungan kerja yang sangat nyaman dan membuat karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan saya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<br/>         (2) Orientasi Karyawan yang baru masuk sangat diperlukan. Bukan hanya karyawan baru, karyawan lama juga membutuhkan</p> | <p>menggunakan metode kualitatif, variabel yang digunakan yaitu kinerja karyawan.</p> | <p>yaitu objek penelitian dan tempat penelitian.</p> |
|---|--|---|--|

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   |  | <p>orientasi.</p> <p>(3) Dengan Lingkungan dan orientasi kerja karyawan yang cukup baik dilakukan perusahaan kualitas kerja karyawan akan menjadi sangat baik, karyawan dapat bekerja dengan waktu yang sudah ditentukan, dan karyawan juga dapat mencapai target yang ada pada perusahaan dengan baik pula.</p> |   |  |
| 6 | <p>Riski Damayanti, Agustina Hanafi, dan Afriyadi Cahyadi</p> <p><b>Judul :</b><br/>PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI</p> | <p>Hasil dari penelitian Ada pengaruh yang kuat dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan</p>   | <p>Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel kinerja karyawan.</p> | <p>Perbedaan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, objek , dan tempat</p> |

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   | <p>KASUS KARYAWAN<br/>NON MEDIS RS<br/>ISLAM SITI<br/>KHADIJAH<br/>PALEMBANG)</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2018</p>   | <p>Rumah Sakit<br/>Islam Siti<br/>Khadijah<br/>Palembang,<br/>Sumatera<br/>Selatan</p>   |   | <p>penelitian.</p>   |
| 7 | <p>William Widjaja</p> <p><b>Judul :</b><br/>ANALISIS KINERJA<br/>KARYAWAN DAN<br/>FAKTOR-FAKTOR<br/>YANG<br/>MEMENGARUHINYA<br/>: STUDI KASUS DI PT<br/>X</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2021</p>          | <p>Hasil penelitian<br/>menunjukkan<br/>bahwa terdapat<br/>pengaruh yang<br/>signifikan antara<br/>kompensasi<br/>langsung dan<br/>motivasi<br/>terhadap kinerja<br/>baik secara<br/>parsial maupun<br/>simultan.</p>                | <p>Persamaan<br/>dari penelitian<br/>ini yaitu pada<br/>variabel<br/>kinerja<br/>karyawan.</p>                                | <p>Perbedaan<br/>pada<br/>penelitian ini<br/>yaitu<br/>menggunakan<br/>metode<br/>kuantitatif<br/>dan tempat<br/>penelitian.</p> |
| 8 | <p>Ade Prafitri</p> <p><b>Judul :</b><br/>AUDIT<br/>OPERASIONAL<br/>ATAS PROSEDUR<br/>PEMBERIAN KREDIT<br/>UNTUK<br/>MENINGKATKAN<br/>EFEKTIVITAS PADA<br/>PT. BANK BTPN<br/>SYARIAH<br/>PALEMBANG</p> | <p>Hasil penelitian<br/>menunjukkan<br/>bahwa masih<br/>adanya prosedur<br/>pemberian kredit<br/>yang belum<br/>memadai.<br/>Kelemahan yang<br/>masih terjadi<br/>diantaranya pada<br/>permohonan<br/>kredit,<br/>penyidikan dan</p> | <p>Terdapat<br/>persamaan<br/>pada variabel<br/>kredit dan<br/>metode yang<br/>digunakan<br/>yaitu metode<br/>kualitatif.</p> | <p>Perbedaan<br/>penelitian<br/>tersebut yaitu<br/>tempat<br/>penelitian.</p>  |

|   |   |   |   |                                    |
|---|---|---|---|------------------------------------|
|   | <p><b>Tahun :</b><br/>2014</p>  | <p>analisis data dan pelunasan kredit. Seperti data yang masih belum lengkap namun proses kredit tetap dilakukan.</p>   |   |                                    |
| 9 | <p>Elda Sahara</p> <p><b>Judul :</b><br/>LEASING<br/>KENDARAAN<br/>BERMOTOR<br/>PERSPEKTIF<br/>KOMPILASI HUKUM<br/>EKONOMI SYAR'AH<br/>(Studi Kasus di FIF<br/>Group Cabang Metro)</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2018</p> | <p>Hasil penelitian tersebut bahwa sistem leasing pada Federal International Finance (FIF) Metro yang menggunakan akad murabahah ternyata sudah mendekati ketentuan secara syariah, karena dalam aktifitas ekonominya tidak mengandung unsur ke <i>zhaliman</i>, riba dan tidak mendatangkan <i>madharat</i> nya serta dilakukan atas suka sama</p> | <p>Terdapat persamaan pembahasan leasing syariah dan menggunakan metode kualitatif.</p> | <p>Perbedaan tempat penelitian</p> |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | suka antara penjual dan pembeli.   |   |  |
| 10 | <p>Anggun Oktaviani</p> <p><b>Judul :</b><br/>PRAKTIK<br/>PENGALIHAN JUAL<br/>BELI KREDIT<br/>MOTOR DIBAWAH<br/>TANGAN MENURUT<br/>HUKUM EKONOMI<br/>SYARIAH</p> <p><b>Tahun :</b><br/>2021</p> | <p>Hasil dari penelitian ini adalah Tinjauan hukum Islam terhadap pengalihan kredit di bawah tangan di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu tersebut telah memenuhi sebagian rukun dan syarat-syarat jual beli menurut hukum Islam. Rukun jual beli yang berupa adanya <i>aqidayn</i> (subjek jual beli), <i>sighat</i> (akad atau kesepakatan) dan <i>ma''qud</i></p> | <p>Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang kredit menurut syariah.</p> | <p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu di objek peneltian.</p> |

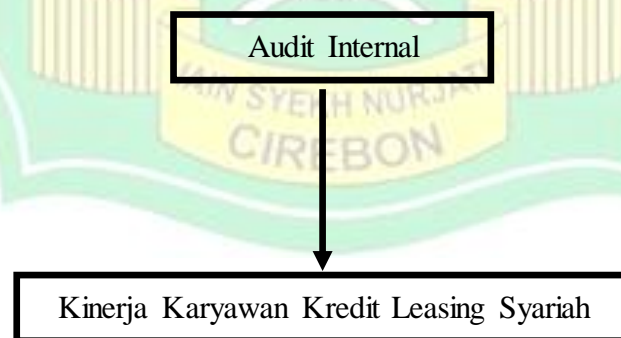
|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <i>alaih</i> (objek jual beli) telah terpenuhi. |  |  |
|--|--|---|--|--|

### G. Kerangka Pemikiran

Analisis adalah proses mengelompokkan suatu peristiwa dan juga mencari jalan keluarnya dengan menyelidiki kebenaran yang terdapat pada peristiwa tersebut (Ramadhani, 2020).

Untuk meminimalisir terjadinya masalah di perusahaan dibutuhkannya audit internal, yang dimana bagian tersebut sangat berpengaruh terhadap perusahaan, untuk itu perusahaan membutuhkan audit yang berkualitas untuk mengatur kinerja karyawan yang melakukan kinerja kurang baik dalam target kredit leasing syariah. Dalam suatu perencanaan adanya pencapaian yang harus dilakukan sehinggal karyawan harus memiliki kinerja yang baik untuk mencapai perencanaan atau capaian dari aturan perusahaan yang ditugaskan kepada karyawannya dalam target kredit leasing syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan leasing syariah di BFI Finance Cirebon. Penilaian tersebut pihak audit internal menilai kinerja karyawan dari segi kerja, sikap, kejujuran, dan keterampilan. Berikut kerangka konsep pemikiran penelitian :



**Gambar 1**  
Kerangka Pemikiran

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi dan Objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BFI Finance Cirebon yang beralamat di Jalan Tuparev No.115A Sutawinangun, Kertawinangun, kedawung, 45153 Cirebon. Adapun objek penelitian ini adalah peram audit internal dalam menilai kinerja karyawan leasing syariah di BFI Finance Cirebon.

### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik (Salim & Syahrudin, 2012). Dapat disimpulkan penelitian kualitatif yaitu untuk mempelajari dan menguraikan makna suatu peristiwa dari perilaku manusia dalam situasi tertentu.

### 3. Sumber data

Untuk menyelesaikan masalah yang diangkat, penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan saat melakukan observasi berupa wawancara kepada pihak pimpinan/HRD, bagian audit internal, dan karyawan di BFI Finance Cirebon.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui buku, jurnal, dan website resmi.

### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lapangan guna keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:



a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam tahap observasi, peneliti mencari informasi tentang peran audit internal dari auditor dalam mengawasi kinerja karyawan dan bagaimana faktor-faktor yang terjadi dalam target leasing syariah. Observasi ini dilakukan pada BFI Finance Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit maka teknik ini sangat tepat untuk penelitian (Sugiyono, 2017).

Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan leasing syariah. Informasi yang didapat dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan dari subjek. Sehingga peneliti mengambil narasumber sebanyak 3 orang yaitu HRD, bagian audit internal, dan karyawan BFI Finance Cirebon.

**Tabel 1.3**  
**Narasumber**

| NO | Nama                        | Jabatan        |
|----|-----------------------------|----------------|
| 1  | Janis Ilham Nassyifa S.Psi  | HRD            |
| 2  | Hanky Dwi Hadi Syaputra S.E | Audit Internal |
| 3  | Muhammad Erfan Noor         | Karyawan       |

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Haryadi et al., 2020).

Metode pada penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang terkait dengan peran audit internal dalam menilai kinerja karyawan leasing syariah di BFI Finance Cirebon. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto, rekaman suara wawancara, dan hasil wawancara tertulis.

#### 5. Instrumen penelitian

Instrumen sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari wawancara yang terlampir maka peneliti melengkapi instrumen dengan menggunakan alat bantu yaitu *Smartphone*, dan catatan tertulis selama berlangsungnya pengumpulan informasi.

#### 6. Teknik keabsahan data

Untuk menguji keabsahan dalam penelitian kualitatif, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Kusumastuti & Khoirun, 2019). Metode Triangulasi biasa digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data yang sedang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber yang sama.

#### 7. Teknik analisis data

Analisis data yaitu data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan secara terus menerus sampai data

yang dihasilkan sangat tinggi (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam menganalisis data, peneliti melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Haryadi et al., 2020).

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjut dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian data

Dalam penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2017).

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

## I. Sistematika Penelitian

Sistem penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan lima bab utama diantaranya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, menjelaskan mengenai pendahuluan yang mencakup pembahasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, dalam tinjauan pustaka ini membahas tentang teori dan konsep yang mendukung pembahasan penelitian, penelitian terdahulu.

Bab III Gambaran umum BFI Finance Cirebon berisi tentang profil lembaga BFI Finance Cirebon meliputi sejarah singkat, visi, dan misi, struktur organisasi, *job description* pegawai, dan produk.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan hasil penelitian yang didapat dari BFI Finance Cirebon mengenai audit internal pada kinerja karyawan dalam target leasing syariah sesuai dengan metode dan teori penelitian sebelumnya. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan hasil dari penelitian berupa data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian ini.

Bab V penutup, merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Bab ini memuat jawaban secara singkat dan jelas permasalahan yang ditulis pada bagian rumusan masalah diatas serta berisi kesimpulan dan saran.